

**PENGARUH PENDAPATAN DAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN *IDX HIGH DIVIDEND 20*
PERIODE TAHUN 2018-2020**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Christopher J. Anthony
2017130196**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE EFFECT OF REVENUE AND DIVIDEND ON STOCK
PRICE OF COMPANIES IN IDX HIGH DIVIDEND 20 FOR THE
PERIOD YEAR 2018-2020**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Christopher J. Anthony
2017130196**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENDAPATAN DAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN *IDX HIGH DIVIDEND 20*
*PERIODE TAHUN 2018-2020***

Oleh:

Christopher J. Anthony
2017130196

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M. Si, Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Christopher Joseph Anthony
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 05 Januari 1999
NPM : 2017130196
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Pendapatan dan Dividen terhadap Harga Saham
Perusahaan *IDX High Dividend 20* Periode Tahun 2018-2020

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M. Si, Ak

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, Agustus 2021

Dinyatakan tanggal : Agustus 2021

Pembuat pernyataan:



(Christopher J. Anthony)

ABSTRAK

Peningkatan harga saham yang tinggi bahkan sampai melebihi titik tertinggi di awal tahun 2020, menarik calon investor dan investor baru untuk melakukan investasi di dalam pasar modal Indonesia. Dimana selama tahun 2020, indeks harga saham gabungan berada dalam level yang paling rendah diakibatkan Pandemi Covid-19, menjadi kesempatan bagi calon investor dan investor untuk melakukan *average down*. Hal tersebut juga dipandang oleh calon investor yang ingin ikut dalam investasi di pasar saham melalui berbagai *platform fintech* yang tersedia. Namun, calon investor dan investor harus mengetahui berbagai faktor penting yang dapat mempengaruhi portofolio investor. Berbagai analisis harus dilakukan untuk dapat mengetahui dan mengerti dampak dari berbagai faktor tersebut.

Dua faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi adalah pendapatan dan dividen. Pendapatan adalah aliran kas masuk yang didapatkan dari aktivitas penjualan perusahaan secara tunai maupun secara kredit. Pendapatan yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan kinerja operasional yang baik. Sedangkan dividen merupakan pembagian uang atau saham perusahaan kepada para pemegang saham secara proposional dengan kepemilikan. Dividen dapat diprosikan dengan *dividend payout ratio*. Dividen yang tinggi akan meningkatkan minat investor akan kepemilikan dalam perusahaan tersebut untuk mendapatkan dividen.

Metode penelitian yang digunakan adalah *hypothetico deductive method*. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks *IDX High Dividend 20* periode tahun 2018-2020 dengan sampel penelitian yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder seperti informasi laporan keuangan yang terdapat di situs resmi perusahaan atau melalui situs Bursa Efek Indonesia dan harga saham yang digunakan terdapat pada situs Yahoo Finance. Analisis data menggunakan regresi berganda data panel.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pendapatan secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0177 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 sedangkan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham karena memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1573 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Secara simultan, pendapatan dan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 9,60%. Apabila model hanya menyertakan variabel pendapatan, maka akan dapat menjelaskan harga saham perusahaan sebesar 10,17%, dengan sisanya sebesar 89,83% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

Kata Kunci: pendapatan, dividen, *dividend payout ratio*, harga saham.

ABSTRACT

The high increase in stock price, even higher than the highest point of 2020, peaked interests of potential and new investors to invest in Indonesian stock market. Where in the year 2020, the Indonesian Composite Index hit its lowest price due to the Covid-19 Pandemic, becomes an opportunity for potential and existing investors to average down. This opportunity is also seen by potential investors who wants to invest in the stock market through various fintech platforms available. However, potential and current investors should know the various important factors that would influence their portfolio. Various analysis should be done to understand and know the impact of such factors.

Two factors that could influence the decision of investors in investing are revenue and dividend. Revenue is the inflow of cash collected from sales activity either by cash or by credit. A stable revenue indicates that the company has a good operational performance. While, dividend is a pro rata distribution of company's cash or stock to shareholders. Dividend is proxied with dividend payout ratio. A high dividend would increase the interest of investors to own stock of the company in order to receive such dividend.

The research method used is hypothetico deductive method. The research object used are companies registered in IDX High Dividend 20 index during the year 2018-2020 with research sample determined using purposive sampling. This research uses secondary data such as financial statement information available on official website or Indonesian Stock Exchange website, and stock prices quoted on Yahoo Finance. Data are analyzed using data panel multiple regression.

The result of the research indicates that there is a partial influence of revenue on stock price due to having a probability value of 0,0177 which is lower than the alpha of 0,05, while dividend doesn't indicate any partial influence on stock price due to having probability value of 0,1573 which is higher than the alpha of 0,05. Simultaneously, revenue and dividend has influence on stock price 9,60%. If the model only includes revenue variable, then it would be able to explain the stock price at 10,17%, with the rest 89,83% are explained by variables outside this research.

Keywords: revenue, dividend, dividend payout ratio, stock price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan *IDX High Dividend 20* Periode Tahun 2018-2020” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi pada program studi sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi bersama penulis selama proses awal perkuliahan hingga selesainya penelitian ini, antara lain:

1. Kedua orang tua penulis dan kakak kandung penulis yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan masukan kepada penulis ketika melakukan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M. Si, Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing dan bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, S.E., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan bagi penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Ibu Michelle Kurniawan, S.E., M.Ak., CA. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan bagi penulis di akhir perkuliahan.
5. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen penulis yang telah memberikan banyak dukungan, nasihat, wawasan, dan pengalaman berharga selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM. selaku dosen penulis yang telah memberikan banyak dukungan, nasihat, wawasan, dan pengalaman berharga kepada penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

7. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dan senantiasa sabar dengan segala kondisi kelas perkuliahan penulis selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Staf administrasi, Tata Usaha, dan Pekarya Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses perkuliahan agar berjalan dengan lancar.
9. Ozil dan Kyra yang senantiasa memberikan dukungan moral dan senantiasa menghibur penulis disaat jenuh dengan bermain bersama.
10. Veren Feronica yang selalu memberikan semangat, dukungan, teguran, dan masukan kepada penulis selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan, dan selalu bersabar menghadapi penulis di segala kondisi.
11. Pihak-pihak lain yang turut membantu penulis selama perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini. Peneliti juga menerima dengan terbuka segala kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan menambah wawasan bagi para pembaca terkait topik penelitian.

Bandung, Juli 2021

Penulis,



Christopher J. Anthony

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Laporan Keuangan	8
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.2. Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan.....	8
2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan	9
2.2. Komponen Laporan Keuangan	11
2.2.1. Laporan Posisi Keuangan	12
2.2.2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	13
2.2.3. Laporan Perubahan Ekuitas	14
2.2.4. Laporan Arus Kas	15
2.2.5. Catatan Atas Laporan Keuangan	18
2.3. Dividen.....	19

2.3.1. Pengertian Dividen	19
2.3.2. Teori Dividen Tidak Relevan	21
2.3.3. Teori Dividen Relevan.....	22
2.4. Saham.....	22
2.4.1. Saham Biasa.....	22
2.4.2. Saham Preferen	23
2.4.3. Harga Saham.....	23
2.5. Pendapatan	24
2.5.1. Pengertian Pendapatan.....	24
2.5.2. Pengakuan Pendapatan	24
2.6. <i>IDX High Dividend 20</i>	26
2.7. Penelitian Terdahulu	27
2.7.1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Harga Saham	27
2.7.2. Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham.....	27
2.7.3. Pengaruh Pendapatan dan Dividen Terhadap Harga Saham	28
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	40
3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Operasionalisasi Variabel	40
3.2.1. Variabel Independen	40
3.2.2. Variabel Dependen	41
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5. Metode Analisis Data.....	48
3.5.1. Statistik Deskriptif	48
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.3. Analisis Regresi Data Panel.....	51

3.5.4. Uji Hipotesis	54
3.6. Objek Penelitian.....	56
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1. Hasil Penelitian	63
4.1.1. Statistik Deskriptif	63
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	74
4.1.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel	78
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel.....	80
4.1.5. Uji Hipotesis	81
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	84
4.2.1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Harga Saham	84
4.2.2. Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham.....	85
4.2.3. Pengaruh Pendapatan dan Dividen Terhadap Harga Saham	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pergerakan Harga Indeks Harga Saham Gabungan 2020	5
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran	7
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	43
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan IDX High Dividend 20 Selama 2018-2020	44
Tabel 3.3. Proses Pemilihan Sampel	46
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.1. Pendapatan Periode 2018-2020.....	63
Tabel 4.2. Perubahan Pendapatan Periode 2018-2020.....	64
Tabel 4.3. Hasil Statistik Deskriptif Pendapatan Periode 2018-2020.....	65
Tabel 4.4. Dividend Payout Ratio Periode 2018-2020	67
Tabel 4.5. Perubahan Dividend Payout Ratio Periode 2018-2020	68
Tabel 4.6. Hasil Statistik Deskriptif Dividend Payout Ratio Periode 2018-2020.....	68
Tabel 4.7. Daftar Harga Saham Periode 2018-2020	71
Tabel 4.8. Perubahan Harga Saham Periode 2018-2020.....	72
Tabel 4.9. Hasil Statistik Deskriptif Harga Saham Periode 2018-2020.....	73
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.11. Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.13. Hasil Uji Chow.....	78
Tabel 4.14. Hasil Uji Hausman	79
Tabel 4.15. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	79
Tabel 4.16. Hasil Regresi Data Panel.....	80
Tabel 4.17. Regresi Data Panel Sederhana	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses Pelaksanaan Purposive Sampling.....	94
Lampiran 2. Laba Bersih Periode Tahun 2018-2020.....	97
Lampiran 3. Dividen Periode Tahun 2018-2020.....	99
Lampiran 4. Harga Saham Periode Tahun 2018-2020.....	101

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Fenomena peningkatan harga saham tetap berlanjut pasca penurunan besar pada bulan Maret 2020 yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19. Peningkatan harga saham tersebut menjadi daya tarik bagi masyarakat dengan jumlah investor baru yang meningkat cukup besar sampai dengan 53% dibandingkan dengan 2019 (Utami, 2020). Hal ini menunjukkan masyarakat semakin antusias untuk melakukan investasi dan mengerti pentingnya melakukan investasi. Instrumen investasi yang dipilih beragam, mulai dari emas, pasar uang, pasar obligasi, atau pun pasar saham.

Dalam pasar saham pada tahun 2020, pandemi menyebabkan penurunan secara signifikan harga saham di akhir bulan Maret 2020. Di bulan April 2020, pemerintah provinsi DKI Jakarta melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mewajibkan pembatasan-pembatasan tertentu yang harus dilakukan oleh perusahaan, dimana perusahaan yang bukan merupakan sektor esensial yang ditetapkan oleh pemerintah dilarang beroperasi atau bekerja dari rumah (Sari, 2020). Bagi perusahaan yang diperbolehkan beroperasi tentu harus melakukan berbagai upaya untuk menyesuaikan dengan arahan terkait pencegahan Covid-19 antara lain menjaga jarak dan memasang pembatas untuk meminimalisir penyebaran. Hal tersebut tentu akan menyebabkan gangguan operasional perusahaan sehingga perusahaan yang tetap beroperasi akan beroperasi dibawah kapasitas idealnya dan bagi perusahaan yang bekerja dari rumah tentu akan mengurangi produktivitas. Pembatasan-pembatasan tersebut juga berdampak pada kepercayaan diri investor yang tidak kunjung balik dan masih menunggu kepastian, sehingga harga saham gabungan tetap rendah. Hal tersebut juga menjadi sebuah berkat bagi investor yang mengerti bahwa mereka bisa mendapatkan saham-saham yang dianggap bagus dengan harga yang lebih murah, sehingga mereka akan membeli saham yang sebelum pandemi memiliki harga yang tinggi namun saat itu rendah. Namun seiring dengan waktu saat perusahaan-perusahaan sudah terbiasa dengan adaptasi kebiasaan baru dan pemerintah provinsi mulai perlahan-lahan melonggarkan pengetatan maka perusahaan sudah biasa

beroperasi mendekati normal, melihat keadaan ekonomi yang berangsur pulih maka kepercayaan diri investor semakin meningkat dan balik memasuki pasar modal. Pembelian saham diskon dan meningkatnya kepercayaan diri investor menyebabkan harga saham gabungan melonjak tinggi bahkan sampai melebihi penurunan akibat pandemi.

Melihat hal tersebut, maka banyak investor yang pada tahun 2021 memasuki dunia investasi dengan membuka akun investasi melalui *fintech* tertentu yang membantu memudahkan pembukaan, pembelian, penjualan, dan pengawasan portofolio yang dimiliki. Namun, banyak dari investor yang baru membuat dan melakukan perdagangan saham di tahun ini yang hanya mengikuti rekomendasi orang lain saja tanpa melihat performa perusahaan ataupun melakukan analisis fundamental maupun teknikal. Tanpa melakukan analisis fundamental maupun teknikal, maka yang dilakukan oleh investor baru tersebut hanya mengikuti arus pasar. Investor baru tidak mengerti mengapa harus membeli dan menjual saham mereka. Hal tersebut dapat menyebabkan investor membeli saham dengan harga yang tidak masuk akal dan performa saham tidak akan sesuai dengan ekspektasi.

Dalam melakukan analisis fundamental, maka investor akan melihat angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan dan melakukan analisis menggunakan rasio-rasio yang mungkin penting bagi investor untuk dilihat dari perusahaan tersebut. Salah satu bagian penting dalam melakukan analisis fundamental adalah pendapatan, dimana dalam melakukan perbandingan pendapatan merupakan suatu hal mendasar untuk membandingkan satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk menghitung rasio *gross margin* ataupun rasio *net margin* dan lainnya yang dapat menjadi pertimbangan untuk melihat apakah fundamental perusahaan tersebut dapat menyokong harga saham perusahaan itu.

Selain dari pendapatan perusahaan, terdapat pula pemikiran terkait dengan kesempatan mendapatkan dividen bagi pemegang saham perusahaan. Dividen menjadi daya tarik khususnya bagi investor yang bermaksud untuk memegang saham perusahaan dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek, investor tersebut tidak mendapatkan imbal balik *capital gain* karena tidak menjual sahamnya. Dividen

menjadi sebuah nilai tambah bagi pemegang saham sebagai investor jangka panjang. Namun, hubungan antara dividen dan harga saham tetap menjadi sulit untuk dijelaskan dengan pasti, karena terdapat beberapa pendekatan terkait kedua hal tersebut, dimana Black (1976) mengatakan bahwa dengan melihat semakin dekat maka hubungan dividen dengan harga saham akan terlihat sebagai sebuah *puzzle*.

Hubungan antara pendapatan dan harga saham penting diketahui oleh investor agar dapat melakukan analisis fundamental dengan menggunakan informasi pendapatan dalam laporan keuangan perusahaan untuk melakukan keputusan pembelian saham perusahaan dan melihat apakah harga yang ditawarkan sesuai dengan fundamentalnya. Hal tersebut juga berlaku bagi dividen, dimana dengan mengetahui hubungan dividen dengan harga saham perusahaan, maka diharapkan dapat membantu investor untuk melihat potensi perusahaan tersebut memberikan dividen dimasa mendatang sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan pembelian saham perusahaan dengan harga tertentu.

Penelitian ini melaksanakan studi pada perusahaan yang terdaftar pada indeks *IDX High Dividend 20* karena sering digunakan sebagai acuan yang menjadi contoh awal portofolio. Indeks *IDX High Dividend 20* dapat menjadi salah satu indeks yang memberikan tujuan tersebut dengan penambahan bonus dimana perusahaan yang terdaftar dalam indeks tersebut mempunyai *dividend yield* yang tinggi. Periode penelitian menyesuaikan dengan indeks *IDX High Dividend 20*, indeks tersebut pertama kali dibuat oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018, sehingga dalam penelitian ini menggunakan tahun 2018 sebagai permulaan. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran nyata pengaruh pendapatan dan dividen terhadap harga saham perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap harga saham secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh dividen terhadap harga saham secara parsial?

3. Bagaimana pengaruh pendapatan dan dividen terhadap harga saham secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap harga saham secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh dividen terhadap harga saham secara parsial.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan dan dividen terhadap harga saham secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak seperti:

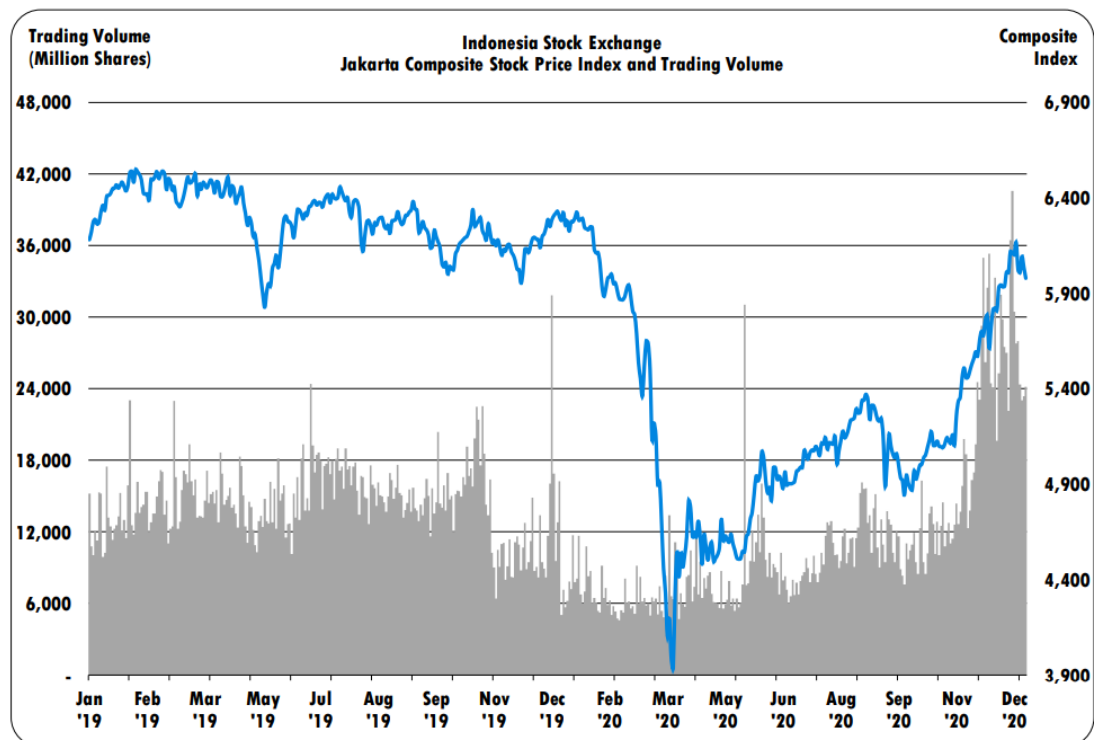
1. Bagi perusahaan
Penelitian ini memberikan tambahan informasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengetahui bagaimana pendapatan dan dividen berpengaruh pada harga saham perusahaan.
2. Bagi investor
Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan terkait dengan pengaruh pendapatan dan dividen terhadap harga saham, sehingga investor dapat berfokus pada faktor tersebut untuk mengevaluasi harga saham sebuah perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan dividen terhadap harga saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Investor baru dalam pasar modal pada tahun 2020 berusaha mengambil keuntungan dengan membeli saham saat terjadi penurunan harga saham yang drastis. Namun,

karena mereka merupakan investor baru, maka mereka belum tentu mengetahui saham apa saja yang patut untuk dibeli, sehingga sangat mengandalkan rekomendasi yang diberikan para ahli yang dianggap cakap dalam dunia investasi, sehingga terdapat kemungkinan membeli saham yang justru performanya tidak sesuai dengan ekspektasi investor tersebut.

Gambar 1.1.
Pergerakan Harga Indeks Harga Saham Gabungan 2020



Sumber: Statistik Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2021

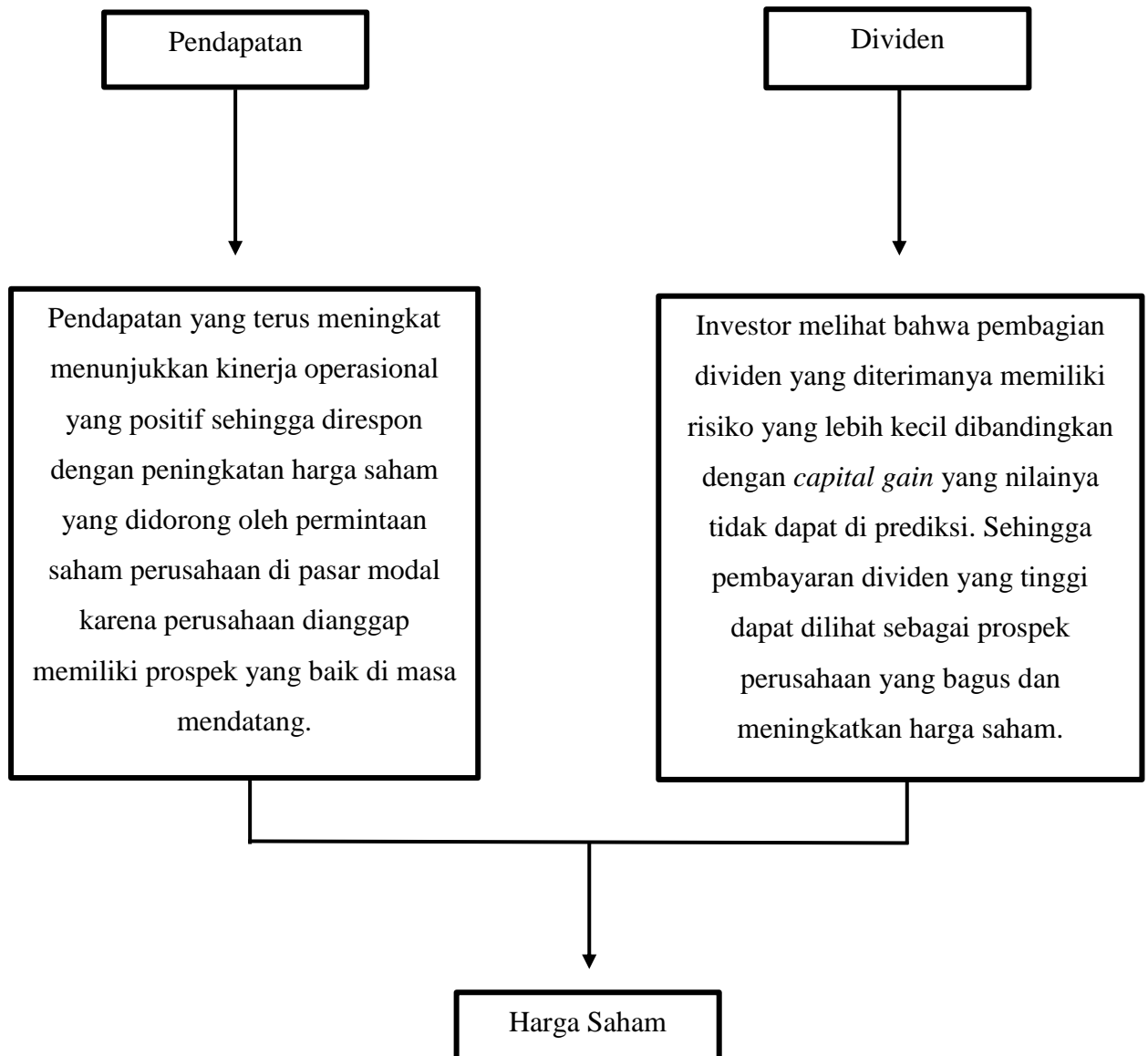
Untuk menghindari keputusan pembelian saham yang tidak sesuai ekspektasi, maka investor baru sebaiknya melakukan berbagai analisis yang dapat membantu pemilihan saham. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah analisis fundamental yang menggunakan informasi laporan keuangan perusahaan sebagai dasar utamanya, dimana pendapatan perusahaan menjadi suatu hal yang penting untuk dilihat dan dianalisis agar mampu menilai potensi kinerja perusahaan di masa mendatang sebagai pertimbangan dalam keputusan membeli saham. Pendapatan perusahaan menjadi suatu hal yang penting untuk dilihat karena perusahaan yang memiliki pendapatan yang positif dan meningkat dari tahun ke tahun menjadi kandidat untuk menanamkan aset investor menjadi modal di perusahaan tersebut. Seiring

bertambahnya pendapatan yang diperoleh perusahaan maka sebagai pemegang saham perusahaan yang telah menanamkan modal dalam perusahaan tersebut ingin memperoleh pendapatan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan mendorong perusahaan untuk memberikan dividen kepada para pemegang saham. Pendapatan perusahaan yang semakin meningkat akan memberikan isyarat bahwa perusahaan telah melakukan operasional yang sangat baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu yang memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modal dan merasa aman akan modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut sehingga pemegang saham tidak segan untuk meningkatkan penyertaan modal pada perusahaan tersebut.

Selain itu, investor perlu melihat apakah perusahaan tersebut memberikan dividen, karena jangka waktu investasi yang biasanya lama, maka dengan pemberian dividen maka investor akan melihat potensi *return* dari perusahaan atas penyertaan modalnya. Pemberian dividen merupakan suatu aksi nyata dari perusahaan terhadap pemegang saham untuk memberikan pendapatan yang diperoleh berkat penyertaan modal pemegang saham kepada perusahaan dan hal tersebut juga merupakan aksi nyata di mata pemegang saham akan *return* mereka setelah menanamkan modal dalam perusahaan tersebut. Investor tentu akan lebih memilih mendapatkan *return* tersebut sekarang dibandingkan dengan di masa yang akan datang karena peningkatan risiko di masa yang akan datang terkait kesehatan keuangan perusahaan, dan juga dengan ketidak pastian *capital gain* yang mungkin di dapatkan. Sehingga, dengan mendapatkan pembayaran dividen yang tinggi akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kesehatan keuangan perusahaan sedang baik dan manajemen memprediksi kondisi masa depan yang baik sehingga berani memberikan dividen yang besar, maka pemberian dividen yang besar dapat membuat investor membeli saham perusahaan dengan lebih banyak dan berharap bahwa kondisi di masa depan akan baik-baik saja dan mendapatkan *return* yang memuaskan.

Berdasarkan pemikiran yang telah dijabarkan di atas, maka skema dari kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Nawangwulan, dkk (2018), Permatasari, dkk (2016), Sa'diyah (2016), Sanjaya, dkk (2012).